

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DEWASA DISPEPSIA DI
INSTALASI RAWAT INAP RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO
KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2018**



Oleh:

Nilam Komara Sari

19161194B

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DEWASA DISPEPSIA DI
INSTALASI RAWAT INAP RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO
KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2018**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program
pendidikan sebagai Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

**Nilam Komara Sari
19161194B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH
berjudul

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DEWASA DISPEPSIA DI
INSTALASI RAWAT INAP RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO
KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2018**

Oleh:
Nilam Komara Sari
19161194B

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal: 12 Juli 2019

Pembimbing,



Dra. Elina Endang S., M.Si

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan

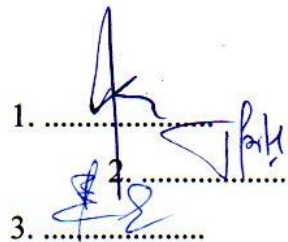


Prof. Dr. R. A. Octari, SU., MM., Apt

Penguji:

1. Sri Rejeki Handayani, M.Farm., Apt
2. Anita Nilawati, S.Farm., M.Farm., Apt
3. Dra. Elina Endang S., M.Si

1.
2.
3.



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(QS. Al Mujadalah:11)

“Bila kamu tak tahan penatnya belajar, maka kamu akan menanggung perihnya kebodohan”

(Imam Asy-Syafi’i)

Dengan segala kerendahan hati saya persembahkan karyaini kepada:

1. Allah SWT atas segala karunia-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai teladan kami.
3. Kedua orangtuaku, Mama dan Papa serta kakakku tersayang dan tercinta Wulan Rahma Dewi, S.E., MM. Terimakasih atas segala doa, nasehat, dorongan, semangat, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan kepadaku. Semoga apa yang saya persembahkan ini dapat membuat Mama dan Papa bangga padaku.
4. Keluarga besar Kromo Diharjo yang selalu mendukung dan mendoakan.
5. Dan untuk sahabat-sahabatku dan semua teman-teman saya yang sudah menemani di tugas akhirku ini.

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya disuatu Perguruan Tinggi dan menurut pengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dapat disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Tulis Ilmiah ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 12 Juli 2019

Penulis,



Nilam Komara Sari

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah tak hentinya diucapkan penulis dengan anugerah kesehatan, rizki dari segala arah, kekuatan serta semangat untuk dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DEWASA DISPEPSIA DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2018”**. Tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Ahli Madya Farmasi (A.Md.Farm.) dalam ilmu kefarmasian di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Karya Tulis Ilmiah yang telah disusun ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang tulus terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU.,MM., M.Sc., Apt. selaku Dekan Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Vivin Nopiyanti, M.Sc., Apt. selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi.
5. Dra. Elina Endang, S.,M.Si. selaku pembimbing dalam penelitian dan pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Terimakasih atas kesabaran, ketulusan, dan kedisiplinannya dalam membimbing.

6. Tim Penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh studi dan seluruh staff laboratorium Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
8. Teman-teman D-III Farmasi angkatan 2016 tercinta yang telah berjuang bersama-sama sampai detik ini demi sebuah gelar Ahli Madya Farmasi (A.Md. Farm.). Semoga kita semua dapat menjadi orang sukses dikemudian hari, aamiin.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis memohon maaf apabila dalam Karya Tulis Ilmiah ini masih ditemukan beberapa kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perkembangan positif penulis.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan semoga apa yang telah penulis persembahkan dalam karya ini akan bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Wassalamu 'allaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 Juli 2019

Penulis,

Nilam Komara Sari

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Dispepsia.....	6
1. Definisi.....	6
2. Patofisiologi.....	6
2.1 Sekresi Asam Lambung.....	7
2.2 Dismotilitas Gastrointestinal.....	7
2.3 Hipersensitivitas Viseral.....	8
2.4 Gangguan Akomodasi Lambung.....	8
2.5 <i>Helicobacter pylori</i>	8
2.6 Diet.....	9
2.7 Faktor Lingkungan.....	9
3. Klasifikasi Dispepsia.....	9
3.1 Dispepsia Organik.....	10
3.2 Dispepsia Fungsional.....	12

4.	Etiologi	14
5.	Manifestasi Klinis.....	15
5.1	Dispepsia dengan Keluhan seperti Ulkus.	15
5.2	Dispepsia dengan Gejala seperti Dismotilitas.....	15
5.3	Dispepsia Non-spesifik.	15
6.	Diagnosa	15
6.1	Pemeriksaan Laboratorium.	16
6.2	Pemeriksaan Endoskopi.	16
6.3	Pemeriksaan Radiologi.	17
7.	Penatalaksanaan Dispepsia.....	17
7.1	Non Farmakologi.	17
7.2	Farmakologi.	17
E.	Rumah Sakit	19
1.	Definisi	19
2.	Klasifikasi Rumah Sakit.....	19
F.	Formularium Rumah Sakit	21
G.	Rekam Medik	21
H.	Kerangka Pikir Penelitian.....	22
I.	Landasan Teori	23
J.	Keterangan Empirik.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN	26
A.	Rancangan Penelitian	26
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	26
C.	Populasi dan Sampel.....	26
1.	Populasi	26
2.	Sampel.....	27
D.	Jenis Data dan Teknik Sampling	27
1.	Jenis Data	27
2.	Teknik Sampling	28
E.	Alat dan Bahan	28
1.	Alat	28
2.	Bahan.....	28
F.	Variabel Penelitian	28
1.	Variabel Bebas	28
2.	Variabel Tergantung.....	29
G.	Definisi Operasional Variabel	29
H.	Pengumpulan dan Pengolahan Data	30
I.	Analisis Data	30
J.	Jalannya Penelitian	31
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A.	Karakteristik Pasien.....	32
1.	Jenis Kelamin	32
2.	Usia.....	33
B.	Profil Penggunaan Obat Dispepsia.....	34

1. Obat-obat Terapi Dispepsia.....	34
2. Obat-obat Penunjang	36
C. Kesesuaian Penggunaan Obat.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	22
Gambar 2. Jalannya Penelitian.....	31

DAFTAR TABEL

Halaman

- Tabel 1. Persentase Jumlah Pasien Dewasa Dispepsia di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen Tahun 2018 Berdasarkan Jenis Kelamin.**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. Persentase Pasien Dispepsia Dewasa di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen Tahun 2018 Berdasarkan Usia.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. Persentase Penggunaan Obat pada Pasien Dewasa Dispepsia di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen Tahun 2018.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. Persentase Penggunaan Obat Penunjang pada Pasien Dewasa Dispepsia di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen Tahun 2018.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5. Kesesuaian Penggunaan Obat pada Pasien Dewasa Dispepsia di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen Tahun 2018.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Universitas Setia Budi **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA LITBANG**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5. Ethical Clearance (EC)**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7. Formularium Rumah Sakit**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8. Data Sekunder dari Rekam Medik .**Error! Bookmark not defined.**

INTISARI

SARI, N.K., 2019, PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DEWASA DISPEPSIA DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2018, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Dispepsia adalah keluhan atau kumpulan gejala (sindrom) yang terdiri dari nyeri atau rasa tidak nyaman di epigastrium, mual, muntah, kembung, cepat kenyang, rasa penuh, sendawa, regurgitasi, dan rasa panas yang menjalar di dada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil penggunaan obat pada pasien dewasa dispepsia di instalasi rawat inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen Tahun 2018 dan kesesuaian profil penggunaan obat pasien dewasa dispepsia terhadap Formularium Rumah Sakit.

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian non eksperimental dengan pengambilan data pada kondisi retrospektif dengan metode *purposive sampling*. Penelitian dilakukan dengan cara mengolah data sekunder dari data rekam medik di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen Tahun 2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan profil penggunaan obat pada pasien dewasa dispepsia di instalasi rawat inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen Tahun 2018 terdiri dari Antagonis H₂ Reseptor, PPI, serta Antiulcer. Golongan obat yang paling banyak digunakan adalah golongan antagonis H₂ reseptor yaitu Ranitidine. Profil penggunaan obat pada pasien dewasa dispepsia di instalasi rawat inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen sudah sesuai dengan Formularium Rumah Sakit.

Kata kunci: Dispepsia, Profil Penggunaan Obat, Pasien Rawat Inap.

ABSTRACT

SARI, N.K., 2019, PROFILE OF DRUG USE IN ADULT DYSPEPSIA PATIENTS IN INPATIENT CARE dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN DISTRICT IN 2018, SCIENTIFIC WRITING, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Dyspepsia is a complaint or collection of symptoms (syndrome) which consists of pain or discomfort in the epigastrium, nausea, vomiting, bloating, rapid satiety, feeling full, belching, regurgity, and a burning sensation that propagates in the chest. The purpose of this study was to determine the profile of drug use in adult dyspepsia patients in the inpatient care department of dr. Soehadi Prijonegoro Sragen District in 2018 and the suitability of the drug use profile of adult dyspepsia patients in the Hospital Formulary.

The research was carried out in RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen Regency. This study uses a non-experimental research method with retrieval of data in retrospective conditions with a *purposive sampling* method. The research was carried out by processing secondary data from medical record data at RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen district in 2018.

The result of this study indicate a profile of drug use in adult dyspepsia patients in the inpatient installation of RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen District in 2018 consisting of H2 Receptor Antagonist, PPI, and Antiulcer. The most widely used class of drugs is the H2 receptor antagonist namely Ranitidine. Profile of drug use in adult dyspepsia patients in inpatient installation of RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen Regency is in accordance with the Hospital Formulary.

Keywords: Dyspepsia, Profile of drug use, Inpatients

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dispepsia merupakan istilah yang menunjukkan rasa nyeri atau tidak menyenangkan pada bagian atas perut (Almatsier 2004). Berbagai kondisi bisa menyebabkan dispepsia. Gejala utamanya biasanya adalah rasa sakit diperut bagian atas. Gejala lain yang mungkin nampak adalah rasa panas atau terbakar dibagian dada bawah, kembung, sendawa, merasa cepat kenyang, pusing atau muntah-muntah (Ikhsanuddin 2012).

Gangguan pencernaan yang sering terjadi salah satunya adalah dispepsia, atau biasa disebut dengan sakit maag. Bila menyebut sakit maag, organ dalam tubuh yang tertuju adalah lambung. Lambung adalah *reservoir* pertama makanan dalam tubuh. Sehingga resiko terjadinya gangguan pada lambung lebih besar dibandingkan dengan organ-organ lain di dalam tubuh. Lambung merupakan organ dengan banyak penyakit, namun banyak kesulitan mendiagnosa karena gejala-gejala yang timbul kurang lebih sama (Hadi 2013).

Dispepsia merupakan istilah yang umum dipakai untuk suatu sindroma atau kumpulan gejala atau keluhan, berupa nyeri atau perasaan tidak nyaman pada ulu hati, mual, kembung, muntah, sendawa, rasa cepat kenyang, dan perut merasa penuh atau begah. Keluhan tersebut dapat secara bergantian dirasakan oleh penderita. Biasanya, dispepsia dialami oleh orang yang tidak teratur dalam pola makannya (Nurheti 2009).

Faktor resiko dispepsia beragam mulai dari makanan dan lingkungan, sekresi cairan lambung, persepsi viseral lambung, *Non-Stereoidal Antiinflammatory Drugs* (NSAIDs), dan infeksi *Helicobacter pylori*. Selain itu, faktor gaya hidup dan konsumsi alkohol juga ikut mempengaruhi timbulnya gejala dispepsia. Diduga faktor psikis juga berpotensi memicu munculnya gangguan fungsional pada lambung dan usus (Khademolhosseini F *et al* 2010. Djojoningrat 2014).

Dampak dari dispepsia umumnya dapat mengganggu produktifitas dan aktivitas sehari-hari, apabila asam lambung yang meningkat secara terus menerus, hal ini akan menyebabkan kerusakan pada lambung, yang bila perlangsungannya lama akan mengakibatkan kematian apabila tidak diobati (Khademolhosseini F *et al* 2010. Djojoningrat 2014).

Penilaian terhadap dispepsia dapat dilakukan dengan menanyakan gejala, pemeriksaan abdomen, dan meninjau obat-obatan yang dikonsumsi. Penilaian dispepsia berdasarkan keadaan masing-masing individu. Kenny (2014) menyatakan beberapa pengobatan yang dapat dilakukan dengan pemberian obat golongan antasida, antagonis H₂ reseptor, *Proton Pump Inhibitors* (PPI).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu:

1. Srikandi *et all* (2017) “Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Dispepsia Di RSUD Anutapura Palu” menunjukkan hasil golongan obat dispepsia yang paling banyak digunakan adalah Antasida.
2. Wijayanti, *et all* (2014) “Pola Peresepan Obat Dispepsia dan Kombinasinya Pada Pasien Dewasa Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta Persaudaraan Djamaah Haji Indonesia (PDHI) 2012” menunjukkan hasil

golongan obat dispepsia yang paling banyak digunakan adalah Antagonis H₂ reseptor.

Menurut data dari Rekam Medik di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tahun 2018, kasus dispepsia masuk dalam urutan ke-2 dari 10 penyakit terbesar. Berdasarkan uraian latar belakang, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Dewasa Dispepsia Di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen Tahun 2018” dan kesesuaian obat dengan Formularium Rumah Sakit di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen. Pemilihan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen dirasa cukup tepat, karena belum pernah dilakukan penelitian mengenai profil penggunaan obat pada pasien dewasa dispepsia.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana profil penggunaan obat pada pasien dewasa dispepsia di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen pada tahun 2018?
2. Apakah obat yang paling banyak digunakan untuk terapi pada pasien dewasa dispepsia di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen pada tahun 2018?
3. Bagaimana kesesuaian penggunaan obat pada pasien dewasa dispepsia di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen pada tahun 2018 dengan Formularium Rumah Sakit?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Profil penggunaan obat pada pasien dewasa dispepsia di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen pada tahun 2018.
2. Obat yang paling banyak digunakan untuk terapi pada pasien dewasa dispepsia di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen pada tahun 2018.
3. Kesesuaian penggunaan obat pada pasien dewasa dispepsia di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen pada tahun 2018 dengan Formularium Rumah Sakit.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Rumah sakit sebagai bahan masukan pada RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen di dalam hal penggunaan obat bagi pasien dewasa dispepsia di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen pada tahun 2018.
2. Instalasi Farmasi Rumah Sakit sebagai pertimbangan dalam pengadaan obat dispepsia guna meningkatkan pelayanan kesehatan.
3. Peneliti yaitu menambah pengetahuan dan informasi dalam penggunaan obat pada pasien dewasa dispepsia di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen maupun sekitarnya.

